

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan Penulis dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif berupa catatan hasil observasi dan data kuantitatif nilai post tes.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga PONPES Safinatul Huda Surabaya Unit MDI yang beralamat di Rungkut Tengah III/33 Kecamatan Gunung Anyar Surabaya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus (4 kali pertemuan) pada semester II Tahun Pelajaran 2014-2015. Yakni pada tanggal 15, 22 dan 29 April dan tanggal 6 Mei 2015.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:117). Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas VI MDI Safinatul Huda Rungkut Tengah III A No 33 Kecamatan Gunung Anyar Surabaya.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas VI MDI Safinatul Huda Rungkut Tengah III A No 33 Kecamatan Gunung Anyar Surabaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan catatan data lapangan, hasil tes dan catatan hasil refleksi/diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan mitra peneliti. Penentuan teknik tersebut didasarkan ketersediaan sarana dan prasarana serta kemampuan yang dimiliki peneliti dan mitra peneliti.

Uraian lebih lanjut mengenai teknik-teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Observasi dan catatan data lapangan

Observasi dalam kegiatan PTK merupakan kegiatan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan guru (peneliti) selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini dilakukan oleh pengamat yang dalam hal ini adalah Peneliti bersama mitra peneliti (Ustadzah siti Munawaroh). Bentuk kegiatan observasi yang dilakukan dalam PTK ini menggunakan model observasi terbuka. Adapun yang dimaksud observasi terbuka adalah : Apabila pengamat atau observer

melakukan pengamatannya dengan mencatatkan segala sesuatu yang terjadi di kelas.

Hasil pengamatan tersebut selanjutnya dijadikan catatan data lapangan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rochiati Wira Atmaja, 2005:125) yang menyatakan : “Sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian (PTK) ini adalah catatan lapangan (field notes) yang dibuat oleh peneliti /mitra peneliti yang melakukan pengamatan (observasi).

2. Hasil Tes

Hasil tes yang di maksud adalah hasil berupa nilai yang di peroleh melalui ujian post tes. Hasil ini dapat di jadikan bahan perbandingan antara hasil post tes terdahulu dengan hasil post tes berikutnya.

3. Catatan hasil refleksi

Catatan yang diperoleh dari hasil refleksi ini diperoleh melalui kegiatan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti. Hasil refleksi ini selain di jadikan bahan dalam penyusunan rencana tindakan selanjutnya juga dapat di gunakan sebagai sarana untuk mengetahui telah tercapai tidaknya tujuan kegiatan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam PTK ini di lakukan sejak awal artinya, analisis data dilakukan tahap demi tahap atau siklus demi siklus. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rochiati Wira Atmaja, 2005 : 139) bahwa “the ideal model for data collection and analysis is one that interweaves them form

the beginning” Ini berarti model ideal dari pengumpulan data dan analisis adalah yang secara bergantian berlangsung sejak awal.

Kegiatan analisis data akan dilakukan mengacu pada pendapat (Rochiati Wira Atmaja, 2005 : 135) dengan melakukan catatan refleksi, yakni pemikiran yang timbul pada saat mngamati dan merupakan hasil proses membandingkan, mengaitkan atau menghubungkan data yang di tampilkan dengan data sebelumnya.

Analisa data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap deskriptif, yaitu suatu tahap di mana peneliti mendeskripsikan atau memaparkan data-data yang diperoleh.
2. Tahap kualifikasi, yaitu tahap pengolahan data-data yang telah dideskripsikan sesuai dengan permasalahan.
3. Tahap analisis, yaitu tahap menganalisa data-data berdasarkan teori yang ada, dalam tahap ini membahas tentang data yang ada, kendala-kendala yang muncul selama tindakan maupun cara mengatasi kendala tersebut.
4. Tahap interpretasi, yaitu tahap pemahaman dan penafsiran terhadap analisis dan penelitian.
5. Tahap evaluasi, yaitu tahap menilai/mengevaluasi terhadap prestasi interpretasi.

F. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan Kelas ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: Planning (Perencanaan), Acting (Pelaksanaan tindakan), Observing (Pengamatan) dan Reflecting (Refleksi).⁴⁰

G. Setting Penelitian

Setting penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Subyek Penelitian : Sueluruh siswa kelas 6 MDI Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.
- 2) Materi Pelajaran : Fiqih Ibadah Haji
- 3) Metode Pembelajaran : Metode Demonstrasi
- 4) Mitra Peneliti : Ibu Siti Munawaroh (Kepala MDI Safinatul Huda Surabaya)
- 5) Media Pembelajaran : Buku Pelajaran Fiqih, Miniatur Ka'bah dan settingan tempat untuk (sa'I, Wuquf, Mabit, dan Jamaroh).
- 6) Latar Belakang Sosial Ekonomi orang tua Siswa : Menengah ke bawah.
- 7) Kemampuan Siswa : Bervariasi.
- 8) Minat Belajar Siswa : Rendah (Dalam materi ibadah haji).

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, 16

- 9) Jadwal Penelitian : Penelitian pembelajaran ibadah haji ini akan penulis laksanakan pada semester 2 dengan 2 siklus (4 kali pertemuan) yaitu tanggal 15, 22, 29 April dan tanggal 6 Mei 2015.

H. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah :

1. Observation atau Pengamatan

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan kelas mencapai sasaran (Supardi, 2008 : 127) yaitu dengan lembar observasi.⁴¹

2. Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

I. Analisis Hasil

Hasil penelitian ini disajikan berupa catatan hasil observasi dan data kuantitatif nilai post tes kedua siklus.

- a. Data kuantitatif nilai post tes

⁴¹ Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Beserta Sistematika Proposal dan Laporrannya*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2008)

Instrumen tes tertulis dalam bentuk soal. Penilaian dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dari soal yang tersedia..

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Skor ideal

Keterangan: Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi / skor maksimum yang diharapkan. (Arikunto, 2002: 240)

b. Data Observasi

Untuk teknik pengumpulan data melalui observasi, analisis datanya dibagi sesuai indikator. Setiap indikator tersebut memiliki deskriptor tersendiri. Analisis data observasi yaitu dengan memberikan *check list* (√) pada setiap deskriptor yang tampak maupun yang tidak tampak dan memberikan skor.

Adapun rentang nilai yang ada pada lembar observasi menggunakan skor 1 sampai dengan 4 yang berarti:

Skor 4 : Apabila ada 4 Deskriptor yang tampak

Skor 3 : Apabila ada 3 Deskriptor yang tampak

Skor 2 : Apabila ada 2 Deskriptor yang tampak

Skor 1 : Apabila hanya 1 Deskriptor yang tampak

Skor 0 : Apabila tidak ada Deskriptor yang tampak

Skor yang diperoleh dihitung dengan rumus: $NA = \frac{S}{Sm} \times 100\%$ (Purwanto, 2002:130)⁴²

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

S = Skor Rata – rata observasi

Sm = Skor Maksimum

Dengan demikian hasil yang diperoleh berupa data kuantitatif akan diubah kedalam data kualitatif dengan skor maksimum 100% dan skor minimum 0. Masing-masing interval akan diberi kriteria seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1

Konversi Penilaian Minat Belajar Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Metode Demonstrasi

Angka 100	Angka 10	Huruf	Keterangan
80 – 100	8,0 – 1,00	A	Baik sekali
66 – 79	6,6 – 7,9	B	Baik
56 – 65	5,6 – 6,5	C	Cukup
40 – 55	4,0 – 5,5	D	Kurang
30 – 39	3,0 – 3,9	E	Gagal

(Arikunto, 2002: 249)

⁴² Ngalim Purwanto, “*Psycologi Pendidikan*”. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya : 2003)